



## Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa

Agustina Cahyaningrum\*<sup>1</sup>, Herdi Herdi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

E-mail: [agustina\\_1108822003@mhs.unj.ac.id](mailto:agustina_1108822003@mhs.unj.ac.id), [herdi@unj.ac.id](mailto:herdi@unj.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01	This study aims to analyze the Guidance and Counseling program in students' career maturity. This study uses a systematic literature review approach. The journals used in this systematic literature review were obtained through a database of national and international journal providers through Google Scholar and Mendeley which were then analyzed systematically. The results of this study indicate that the guidance and counseling program can increase students' career maturity. The program is mainly in career guidance services such as information services through animation media, information services related to Holland's theory, career guidance with STEM career models, implementation of group counseling with self-management methods, collaboration with Higher Education for information on Universities, Institutions psychological bureau for aptitude and interest tests, Company for industry visits in collaboration with parents in the form of parenting seminars, Guidance and Counseling facilities and infrastructure, media development such as blogs, media, internet usage, guidance board management, career guidance brochures/leaflets. Guidance and counseling programs if given optimally, will help to increase student career maturity.
<b>Keywords:</b> <i>Guidance and Counseling Program;</i> <i>Career Maturity.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program Bimbingan dan Konseling dalam kematangan karir siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis. Jurnal yang digunakan dalam kajian literatur sistematis ini didapatkan melalui database penyedia jurnal nasional dan internasional melalui <i>google scholar</i> dan <i>Mendeley</i> yang selanjutnya dianalisis secara sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program bimbingan konseling dapat meningkatkan kematangan karir siswa. Program tersebut terutama dalam layanan bimbingan karir seperti layanan informasi melalui media animasi, layanan informasi yang berkaitan dengan teori Holland, bimbingan karir dengan model STEM karir, pelaksanaan konseling kelompok dengan metode <i>self-management</i> , jalinan kerjasama dengan Perguruan Tinggi untuk informasi di Perguruan tinggi, Lembaga biro psikologis untuk tes bakat dan minat, Perusahaan untuk kunjungan industri kerjasama dengan orangtua dalam bentuk seminar <i>parenting</i> , sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling, pengembangan media seperti blog, media, penggunaan internet, pengelolaan papan bimbingan, brosur/leaflet bimbingan karir. Program bimbingan dan konseling jika diberikan secara optimal, akan membantu untuk meningkatkan kematangan karir siswa.
<b>Kata kunci:</b> <i>Program Bimbingan Konseling;</i> <i>Kematangan Karir.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Kematangan karier yang buruk dapat mengakibatkan ketidaksesuaian dalam pilihan karier peserta didik. Beberapa siswa memilih jurusan terlepas dari kemampuan, minat, bakat atau kepribadian mereka. masalah yang muncul di sekolah berkaitan dengan kematangan karier peserta didik, seperti peserta didik memilih jurusan dengan tidak melihat kurangnya pengetahuan, kemampuan, minat atau karakteristik dalam dunia kerja. Kurang pemahaman untuk melanjutkan Pendidikan setelah lulus. Peserta didik beradaptasi dengan kemampuannya bahkan Ketika mereka tidak yakin dengan jenis pekerjaan, khawatir mengenai masa depan atau

dunia kerjanya. Peserta didik menunjukkan sikap negative kepada dunia karena mereka tidak memiliki pemahaman akan ketrampilan dasar (bakat, minat, sikap, kemampuan, aspirasi) yang berkaitan dengan dunia kerja (Asri et al., 2021).

Permendikbud no 111 tahun 2014 menyebutkan tujuan bimbingan karir yaitu memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang kehidupannya, sehingga peserta didik: 1) memiliki pemahaman akan kemampuan, minat dan kepribadian yang berkaitan dengan pekerjaan; 2) memiliki pengetahuan akan dunia kerja dan informasi karir yang dapat menunjang kematangan karir; 3) memiliki

sikap positif akan dunia kerja; 4) memahami keterkaitan kemampuan menguasai pelajaran dengan syarat ketrampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya di amsa depan; 5) memiliki kemampuan membentuk identitas karir dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, persyaratan pekerjaan, lingkungan sosiopsikologis, prospek kerja, kesejahteraan kerja, perencanaan masa depan, perencanaan kehidupan yang rasional untuk mendapatkan peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, sosial ekonomi, pembentukan pola-pola karir, keterampilan, kemampuan, minat, dan kematangan pengambilan keputusan karir (Hidayat Dede Rahmat et al., 2019).

Program bimbingan karir di SMA merupakan program yang digunakan untuk membantu peserta didik agar dapat mempersiapkan karir yang tepat dan maksimal. Hal tersebut sejalan dengan teori Super yang mengatakan bahwa karir merupakan sebuah pilihan yang dilakukan dengan tahapan proses kehidupan individu dalam mencari karir yang sesuai dengan dirinya (Basyarah et al., 2021).

ASCA merekomendasikan tiga area untuk belajar sebagai pelajar dalam layanan bimbingan konseling di Amerika sebagai berikut: 1) pengembangan akademik, standar berfokus kegiatan program bimbingan dan konseling yang diimplementasikan pada strategi layanan untuk mengembangkan kemampuan siswa belajar; 2) pengembangan karir, standar program bimbingan dan konseling membantu siswa dalam memahami hubungan sekolah dan dunia kerja, merencanakan dan membuat transisi dari sekolah ke sekolah lanjutan kemudian ke dunia kerja ke pekerjaan selanjutnya sepanjang kehidupannya; 3) pengembangan sosial atau emosional, standar program bimbingan dan konseling dalam membantu siswa dalam mengatur emosi dan kemampuan mengaplikasikan ketrampilan interpersonal (Bhakti, 2017).

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kajian literatur sistematis. Kajian literatur sistematis yang berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Bagian ini membahas strategi dalam pencarian jurnal yang digunakan dalam kajian literatur sistematis. Jurnal yang digunakan dalam kajian literatur sistematis ini diperoleh melalui database penyedia jurnal nasional dan internasional melalui google scholar dan Mendeley. Selamat

pencarian jurnal. Penulis menggunakan kata kunci "Program Bimbingan Konseling dan Karir" dalam rentang 2019 sampai tahun 2023. Muncul 6.930 temuan, kemudian penulis mendapatkan 10 jurnal terbaru. Hal yang penulis gunakan untuk memperoleh jurnal mengenai program bimbingan konseling untuk dapat meningkatkan kematangan karir yakni dengan mengambil layanan yang diberikan untuk meningkatkan kematangan karir siswa kemudian dianalisis secara sistematis.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efektifitas layanan informasi melalui media animasi dapat meningkatkan kematangan karir pada siswa SMA Karanganyar Demak. Peningkatan sebesar 30% terjadi setelah diberikan layanan informasi melalui media animasi untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik (Nindya et al., 2020).

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada layanan informasi karir terhadap kematangan karir peserta didik SMA Negeri I pringsurat. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, siswa yang memiliki kematangan karir menunjukkan sikap antusias dalam proses pembelajaran, terutama dalam pelajaran yang mendukung arah karirnya. Siswa juga banyak memanfaatkan layanan informasi karir yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling dengan aktif bertanya mengenai bidang karir yang mereka minati dari persyaratan hingga prospek pekerjaan yang sesuai dengan karir yang mereka minati (Jumeno et al., 2020)

Penelitian Asri, et.al (2021) menyatakan bahwa kematangan karir yang buruk dapat menyebabkan pengambilan keputusan karir yang salah. Melalui bimbingan karir yang dipadukan dengan teori Holland, siswa akan memahami nilai, minat, kemampuan dan kepribadiannya, siswa juga dapat mengidentifikasi bidang pekerjaan yang tepat dan sesuai sehingga mampu mendapatkan karir yang sukses sehingga memperoleh kematangan karir yang baik.

Penelitian selanjutnya menemukan bahwa program kematangan karir STEM yang dirancang dan diimplementasikan memberikan dampak positif terhadap kompetensi bimbingan karir dan indikator kinerja peserta, serta pengetahuan dan kesadaran mereka tentang bidang STEM. Mengingat peran konselor sekolah mendukung siswa dalam memilih karir STEM, program kematangan karir STEM yang baru diusulkan ini

akan memberikan model yang kuat untuk mendukung konselor sekolah memberikan pelayanan dalam mengarahkan siswa ke bidang STEM, sehingga dapat mengembangkan tenaga kerja yang berkualitas di bidang STEM, yang merupakan salah satu tujuan utama dari pembaharuan pendidikan STEM (Karahen et al., 2021).

Pemberian konseling pada siswa SMA di Kota Palembang yang berlangsung secara efektif oleh para konselor yang sebelumnya mendapatkan pelatihan yang dibutuhkan dapat membantu peserta didik dalam menentukan jurusan atau pilihan karir setelah mereka mengikuti proses konseling minat dan bakat. Hal ini dibuktikan dengan penilaian yang diberikan oleh peserta didik kepada konselor yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu siswa memiliki kematangan karir yang lebih baik (Pratiwi et al., 2021).

Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan perencanaan dan kematangan karir siswa, penggunaan blog, multimedia maupun penggunaan internet dalam pengembangan media bimbingan karir menjadi sumberdaya yang memadai untuk peningkatan karir siswa (Sodiq & Herdi, 2021). Pemberian layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling pada siswa SMAN 13 Garut melalui Teknik self-management menunjukkan peningkatan terhadap kematangan karir siswa (Nurhayati et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung, menunjukkan hasil pelaksanaan layanan bimbingan karir yang berjalan dan terlaksana dengan baik mengindikasikan kematangan karir siswa dalam perencanaan karir selepas dari SMK, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir yang maksimal dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung terlaksananya bimbingan karir, hal ini terkait dengan ruangan yang digunakan untuk konseling individu dan konseling kelompok, serta ketersediaan media dan bahan mengenai karir. Penyusunan layanan penempatan dilaksanakan dengan kegiatan prakerin. Karena keterbatasan dana/biaya tes bakat di sekolah ini tidak dapat dilakukan. (Winarsih & Gufron, 2022).

Hasil penelitian di SMA di China menunjukkan bahwa dukungan orangtua terkait karir memberikan pengaruh yang positif terhadap pandangan kemandirian karir dimasa depan. Selain itu perspektif pada masa depan

memainkan peranan yang cukup besar dalam memediasi hubungan antara dukungan orangtua terhadap karir dengan kematangan karir. Sumber daya sosial dan psikologis juga dapat menunjang perkembangan karir pada remaja (Chen et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan self-management dalam konseling kelompok secara signifikan mampu meningkatkan kematangan pemilihan karir siswa (Permadi & Hartono, 2023).

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian studi literatur ini bahwa program bimbingan konseling terutama bimbingan karir seperti layanan informasi melalui media animasi, layanan informasi yang berkaitan dengan teori Holland, bimbingan karir dengan model STEM karir, pelaksanaan konseling kelompok dengan metode self-management, sarana dan prasarana bimbingan konseling untuk dalam pelaksanaan konseling individu dan kelompok jika diberikan secara optimal, orangtua juga memiliki peran yang cukup kuat dalam proses perencanaan karir, sehingga sangat perlu keterlibatan orangtua dalam layanan bimbingan karir, akan sangat membantu dalam peningkatan karir siswa.

##### **B. Saran**

Saran bagi guru bimbingan konseling di sekolah, diharapkan agar dapat melaksanakan program bimbingan konseling dan sebaik baiknya sesuai dengan kebutuhan siswa perkembangan siswa dapat berkembang secara optimal. Layanan bimbingan karir yang sebaiknya diberikan kepada peserta didik yakni, pelaksanaan asesmen kebutuhan, konseling individu, konseling kelompok, bimbingan klasikal dengan penyampaian materi mengenai informasi karir dan juga pemahaman akan karir yang dipadukan dengan teori-teori mengenai karir, bimbingan kelompok yang tema permasalahan karir, pengembangan media seperti blog, media dan penggunaan internet untuk mengembangkan media bimbingan karir, kolaborasi atau kerjasama dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga untuk dapat memberikan tes bakat minat, tour campus, dan kunjungan industry, menjalin kerjasama dengan orangtua melalui seminar parenting, pengelolaan papan

bimbingan dengan papan bimbingan dan media leaflet/brosur dari Perguruan Tinggi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Asri, R., A Muri Yusuf, & Afdal Afdal. (2021). PENINGKATAN KEMATANGAN KARIR SISWA DENGAN TEORI HOLLAND. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 121-132.
- Basyarah, S. F., Marjo, H. K., & Herdi, H. (2021). PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER UNTUK MENINGKATKAN ADAPTABILITAS KARIER SISWA JURUSAN IPA SMA NEGERI 7 BEKASI. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(3). <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v7i3.5438>
- Bhakti, C. P. (2017). PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF UNTUK MENGEMBANGKAN STANDAR KOMPETENSI SISWA. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(1), 131-141.
- Chen, Q., Zhong, M., & Lu, L. (2022). Influence of Career-Related Parental Support on Adolescents' Career Maturity: A Two-Wave Moderated Mediation Model. *Journal of Career Development*. <https://doi.org/10.1177/08948453221118927>
- Hidayat Dede Rahmat, Wening Cahyawulan, & Robbani Alfian. (2019). *KARIER TEORI DAN APLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF* (Nandita Alfaras, Ed.). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Jumeno, J., Sugiyo, S., & Djafar, Muh. (2020). PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA DAN LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR MELALUI MINAT KARIR PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 PRINGSURAT. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1199>
- Karahan, E., Kara, A., & Akçay, A. O. (2021). Designing and implementing a STEM career maturity program for prospective counselors. *International Journal of STEM Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-021-00281-4>
- Nindya, N. N., Kiswanto, A., & Hidayati, R. (2020). Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i2.4504>
- Nurhayati, T., Mustika, R. I., & Fatimah, S. (2021). LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMENT TERHADAP KEMATANGAN KARIER PADA SISWA SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.6020>
- Permadi, B., & Hartono. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI SELF-MANAGEMENT DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN PEMILIHAN KARIER PESERTA DIDIK KELAS XI MIA 2 SMA. *PD ABKIN JATIM*, 3(2).
- Pratiwi, M., Purnamasari, A., & Prasetyo, I. (2021). Efektivitas Pemberian Konseling Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMA di Kota Palembang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.6169>
- Sodiq, D., & Herdi, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4). <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3951>
- Winarsih, W., & Gufron, Moh. (2022). PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCAPI KEMATANGAN KARIER SISWA KELAS XII DI SMK NEGERI 1 BOYOLANGU TULUNGAGUNG. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(1). <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i1.406>